

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ORGAN PERNAPASAN MANUSIA  
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*  
SISWA KELAS V MI MA'ARIF TANON**

Erlin Muzaimah<sup>1</sup>, Nalim<sup>2</sup>, Bintan Sabrina<sup>3</sup>, Dewi Afiani<sup>4</sup> & Putri Rahadian Dyah  
Kusumawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup> MI Ma'arif Tanon

<sup>2,3,4,5</sup> UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

\*email:[dewiafiani@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:dewiafiani@mhs.uingusdur.ac.id),

[bintansabrina93@gmail.com](mailto:bintansabrina93@gmail.com)[@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:mhs.uingusdur.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Problem Based Learning* untuk mengangkat permasalahan nyata di lingkungan sekolah dan aktivitas siswa kurang aktif, sehingga dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V MI Ma'arif Tanon dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi IPA organ pernapasan manusia beserta fungsinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus untuk memaksimalkan hasil belajar menggunakan langkah pembelajaran yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian keaktifan siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,5% dan siklus II sebesar 81,25%, total kenaikan prosentase kenaikan keaktifan siswa adalah 18,75%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I ada 15 siswa atau 53,57%, dan pada siklus II yakni 26 siswa atau 92,85%. Ada 2 siswa atau 7,15% yang belum tuntas pada siklus II ini perlu adanya bimbingan khusus dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* yang dikombinasikan dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan masyarakat sekitar menjaga kesehatan organ pernapasan. Hasil ini dapat dicapai apabila pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang tepat berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning, Index Card Match, Hasil Belajar, IPA.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan juga sebagai usaha yang terencana atau sengaja dan dalam prakteknya tidak lepas dari kegiatan yang disebut dengan belajar. Hal ini berarti pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilakukan secara sembarangan tetapi suatu proses yang bertujuan secara sistematis, sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan anak didik diarahkan pada pencapaian suatu tujuan belajar yang berkualitas. Proses pembelajaran dalam pendidikan secara umum melibatkan empat komponen utama, yaitu: murid, guru, lingkungan belajar, dan materi pembelajaran. Keempat komponen ini mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Tentunya murid mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda jika ditinjau dari

daya tangkap terhadap pelajaran (Ernawati, 2012). Penggunaan strategi pembelajaran seharusnya termasuk komponen utama dalam proses belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan dan daya tangkap terhadap pelajaran.

Faktor lingkungan sekitar sekolah ini juga menjadikan permasalahan awal dalam pembelajaran, yaitu tentang pencemaran udara berupa asap pembakaran tebu di selatan sekolah kami dan pemupukan tebu berupa cairan berbau tidak sedap ini mengakibatkan siswa dan guru harus menutup hidung dan keluar ruangan, dan ditambah lagi dengan pembakaran kulit sapi di rumah warga untuk dijadikan kerajinan. Permasalahan inilah yang mengganggu pembelajaran menjadi terhenti, tidak focus dan cenderung tidak bersemangat. Dalam hal ini, guru berfikir untuk mengubah pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa dapat bergerak supaya dalam ruang kelas mendapat pertukaran udara lebih cepat sehingga udara dapat normal kembali.

Guru juga diharapkan membimbing aktivitas dan kreativitas siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang sesuai, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan penggunaan strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap cara belajar dan hasil belajar siswa karena setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda sehingga menyebabkan hasil belajar siswa berbeda pula. Sebagai contohnya yaitu penggunaan metode ceramah yang selalu diandalkan oleh kebanyakan guru. Faktor lain penyebab hasil belajar adalah lingkungan sekitar siswa. Kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap siswa menyebabkan siswa kurang aktif dan cenderung bosan. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa. Penerapan strategi pembelajaran aktif dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir dan belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan). Strategi *Index Card Match* atau Mencari Pasangan adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan (Suprijono Agus, 2010). Menurut hasil penelitian Zurtina (2017), tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung” dan hasil penelitian “Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VB SDN 01 Peresak Tahun Pelajaran 2015/2016” menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat diasumsikan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa , oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran pada kelas V MI Ma’arif Tanon. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hasil belajar pada materi organ pernapasan manusia setelah menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa kelas V MI Ma’arif Tanon.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V MI Ma’arif Tanon Kabupaten Sragen Tahun 2022/2023 yang berjumlah 28 peserta didik. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu : dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, evaluasi.. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yang dilakukan pada kelas V MI Ma’arif Tanon dengan menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran dan permasalahan di lingkungan sekolah. Pada proses pembelajaran, peneliti cenderung masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal. Kendala lain dalam proses pembelajaran antara lain: siswa terlihat tidak bersemangat, kurang aktif dan cenderung kurang memahami materi yang disampaikan, dan factor lingkungan sekolah yang terkadang mengganggu pembelajaran. Peneliti mendapatkan data hasil belajar IPA kelas V MI Ma’arif Tanon dari nilai UTS yang masih terdapat 20 siswa yang tidak tuntas atau berada di bawah KKM yaitu dibawah nilai 70.

**Tabel 1. Prosentase Nilai UTS Hasil Belajar Siswa**

Nilai	Kategori	Pra siklus		Keterangan
		Siswa	%	
90 – 100	Baik sekali	2	7,14 %	Tuntas Ada 6 siswa atau 21,42%
70 – 89	Baik	4	14,28 %	
50 – 69	Cukup baik	11	39,28%	Tidak tuntas Ada 2 siswa atau 7,56 %
≥ 49	Kurang	11	39,28%	
Jumlah		28	100 %	

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ma’arif Tanon dengan mengangkat *Problem Base Learning* dari permasalahan nyata menggunakan konsep strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu dengan mencari pasangan soal dan jawaban yang diberikan oleh guru. Dengan pembelajaran demikian

akan membuat pertukaran udara di dalam kelas cepat berganti, dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Dalam satu siklus terhitung satu pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pengambilan dua siklus ini mempertimbangkan adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif Tanon. Kedua siklus pada penelitian ini membahas tentang organ pernapasan manusia dan hewan beserta fungsinya

### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi organ pernapasan manusia dan hewan beserta fungsinya dengan tahapan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pada perencanaan ini peneliti telah membuat beberapa instrument pembelajaran antara lain yaitu:

- Rancangan pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, kartu soal dan jawaban.
- Mempersiapkan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- Menyiapkan kisi-kisi posttest, soal posttest dan jawaban posttest
- Menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran saat menerapkan strategi pembelajaran Index Card Match

#### **b. Tindakan**

Pada proses ini pembelajaran dilakukan dimulai mengucapkan salam dan berdo'a dan pembiasaan pagi Bersama. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab secara dasar tentang bernapas kepada siswa. Guru meminta siswa untuk membaca materi (literasi membaca) yang dilanjutkan guru menyampaikan materi tentang organ pernapasan manusia dan hewan beserta fungsinya serta gangguan pada pernapasan manusia. Guru membagikan soal dan jawaban secara acak kepada siswa, guru meminta siswa mencari pasangan soal dan jawaban tersebut. Setelah menemukan pasangan, siswa diminta membacakan hasil soal dan jawaban di depan kelas.

Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti memberikan soal posttest, setelah selesai itu siswa diminta mengumpulkan soal posttest tersebut kepada guru. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama pembelajaran hari ini. Diakhir pertemuan guru meminta siswa pendapat tentang kendala/kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menyampaikan materi

selanjutnya yang dipelajari yaitu tentang cara mengatasi gangguan pernapasan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktifitas belajar siswa

Hasil penskoran aktivitas belajar IPA didapat bahwa mendapat prosentasi rata-rata 62,5% dengan data sebagai berikut.

**Tabel 2. Aktivitas Belajar IPA Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
2.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan.		√		
3.	Siswa dapat berdiskusi serta bekerjasama dengan pasangannya.			√	
4.	Siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan kelompoknya		√		
Jumlah		10			
Persentase		62,5%			

2) Hasil Belajar siswa

Nilai hasil kemampuan siswa dalam memahami materi pada siklus I diambil dari posttest sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Prosentase Hasil Belajar Siklus I**

Nilai	Kategori	Siklus I		Keterangan
		Siswa	%	
90 – 100	Baik sekali	6	21,4 %	Tuntas Ada 15 siswa atau 53,5%
70 – 89	Baik	9	32,1 %	
50 – 69	Cukup baik	8	28,6 %	Tidak tuntas Ada 13 siswa atau 46,5 %
≥ 49	Kurang	5	17,9 %	
Jumlah		28	100 %	

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini peneliti perlu mempertimbangkan dalam pengambilan kesimpulan terhadap hasil belajar peserta didik serta membenahi kekurangan yang ditemukan pada penelitian siklus I antara lain:

- Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru dalam kegiatan mencari pasangan soal dan jawaban. Untuk memperbaiki pada siklus II yaitu guru harus menjelaskan kembali langkah-langkah pembelajaran menerapkan Index Card Match.
- Siswa masih kebingungan dalam mencari pasangan soal dan jawaban yang dibagikan secara acak. Guru harus memperbaiki dalam menemukan pasangan soal dan jawaban dengan tepat sesuai dengan jumlah yang hadir dan guru juga dapat melengkapi kekurangan pasangan tersebut (jika ada salah satu siswa yang tidak hadir)
- Guru belum dapat mengkondisikan proses pembelajaran di kelas karena berjubel/ berdesak-desakan. Guru harus mengatur posisi tempat duduk sehingga ada tempat yang lebih luas untuk penerapan strategi pembelajaran secara optimal.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti melakukan perbaikan kekurangan pada siklus I. Tahap perencanaan siklus II adalah sama dengan siklus I yaitu:

- Rancangan pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, kartu soal dan jawaban.
- Mempersiapkan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- Menyiapkan kisi-kisi posttest, soal posttest dan jawaban posttest
- Menyiapkan lembar observasi proses pembelajaran saat menerapkan strategi pembelajaran Index Card Match

b. Pelaksanaan

Pada proses ini pembelajaran dilakukan dimulai mengucapkan salam dan berdo'a dan pembiasaan pagi bersama. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab secara dasar tentang bernapas kepada siswa. Guru meminta siswa untuk membaca materi (literasi membaca) yang dilanjutkan guru menyampaikan materi tentang

gangguan pada pernapasan manusia. Dalam menyampaikan materi, guru juga sedikit mengulang pembelajaran pada pertemuan kemarin sehingga siswa yang belum paham dapat mengerti secara keseluruhan. Guru membagikan soal dan jawaban secara acak kepada siswa, guru meminta siswa mencari pasangan soal dan jawaban tersebut (dalam mencari pasangan soal dan jawaban, guru membimbing siswa agar menemukan soal dan jawaban dengan benar). Dalam pencarian pasangan soal dan jawaban, guru juga harus meneliti keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Setelah menemukan pasangan, siswa diminta membacakan hasil soal dan jawaban di depan kelas. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan soal dan jawaban tersebut.

Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti memberikan soal posttest, setelah selesai itu siswa diminta mengumpulkan soal posttest tersebut kepada guru. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama pembelajaran hari ini. Diakhir pertemuan guru meminta siswa pendapat tentang kendala/kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menyampaikan materi selanjutnya yang dipelajari yaitu tentang cara mengatasi gangguan pernapasan. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktifitas belajar siswa

Hasil penskoran aktivitas belajar IPA didapat bahwa mendapat prosentasi rata-rata 81,25% dengan data sebagai berikut:

**Tabel 4. Aktifitas belajar IPA Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.			√	
2.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan.				√
3.	Siswa dapat berdiskusi serta bekerjasama dengan pasangannya.			√	
4.	Siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan kelompoknya			√	
Jumlah		13			
Persentase		81,25%			

2) Hasil Belajar siswa

Nilai hasil kemampuan siswa dalam memahami materi pada siklus I diambil dari posttest sebanyak 10 soal dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 5. Prosentase Hasil Belajar Siklus II**

Nilai	Kategori	Siklus II		Keterangan
		Siswa	%	
90 – 100	Baik sekali	7	25 %	Tuntas Ada 26 siswa atau 92,85%
70 – 89	Baik	19	67,85 %	
50 – 69	Cukup baik	1	3,57 %	Tidak tuntas Ada 2 siswa atau 7,14 %
≥ 49	Kurang	1	3,57 %	
Jumlah		28	100 %	

d. Evaluasi

Kegiatan refleksi siklus II ini adalah memperjelas dalam pengambilan kesimpulan terhadap hasil belajar siswa. Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa yang dilakukan saat proses pembelajaran yaitu mengalami peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Tanon materi organ pernapasan manusia.

**Tabel 6. Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan II**

No.	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.	3	3
2.	Siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang telah didapatkan.	2	4
3.	Siswa dapat berdiskusi serta bekerjasama dengan pasangannya.	3	3
4.	Siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD dengan kelompoknya	2	3
Jumlah		10	13
Persentase		62,5%	81,25%

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi organ pernapasan manusia mengalami peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

a. Perencanaan

Pada tahap pra siklus perencanaan ini hanya melakukan pengambilan hasil belajar dari UTS (Ujian tengah Semester). Pada siklus I dan II ini pada tahap perencanaan ini sama, hanya saja pada siklus II peneliti menambah dan memperbaiki power point.

b. Pelaksanaan

Pada tahap siklus I dan II pelaksanaan prose pembelajaran sama, yang membedakan adalah guru mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan hanya sekilas saja, guru lebih banyak membimbing dalam mencari pasangan soal dan jawaban, menyesuaikan kelas agar lebih luas. Hasil pengamatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran materi organ pernapasan manusia dengan menerapkan strategi *Index Card Match* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel

berikut:

Data yang diperoleh peneliti pada hasil belajar siswa pada organ pernapasan manusia beserta fungsinya juga mengalami peningkatan. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Perbandingan Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
90 – 100	Baik sekali	2	7,14 %	6	21,4 %	7	25 %	Tuntas
70 – 89	Baik	4	14,28 %	9	32,1 %	19	67,85 %	
50 – 69	Cukup baik	11	39,28%	8	28,6 %	1	3,57 %	Tidak tuntas
≥ 49	Kurang	11	39,28%	5	17,9 %	1	3,57 %	
Jumlah		28	100 %	28	100 %	28	100 %	

Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa benar-benar terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa kelas V MI Ma’arif Tanon sebesar diatas KKM 70 pada tiap siklusnya dimana pada pra siklus yakni ada 6 siswa atau 21,42%, mengalami kenaikan dari siklus I yakni 15 siswa atau 53,57%, dan pada siklus II yakni 26 siswa atau 92,85%. Dengan prosesntase ketidaktuntasan pada siklus II ada 2 siswa atau 7,15%, yaitu siswa tersebut perlu bimbingan khusus dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi.

Dari hasil di atas menunjukkan hasil siklus II sudah mencapai

indicator yang ditentukan yaitu KKM 70 mencapai 92,85% dari seluruh jumlah siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi selama proses pembelajaran, peneliti menilai keaktifan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelum pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I terlihat masih kurang aktif, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan keaktifan dengan prosentase 81,25%.

Menurut Masitoh, untuk meningkatkan Hasil belajar siswa ada beberapa cara yang bisa dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan pengalaman langsung tentang obyek-obyek nyata bagi anak.
- 2) Menciptakan kegiatan sehingga anak menggunakan semua pemikirannya
- 3) Membantu anak mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah mereka ketahui dan telah dapat mereka lakukan sebelumnya.
- 4) Menyediakan kegiatan dan kebiasaan yang ditujukan untuk mengembangkan semua aspek pengembangan kognitif, sosial, emosional, fisik afeksi dan estetis dan agama.
- 5) Mengakomodasikan kebutuhan anak-anak untuk melakukan aktifitas fisik, interaksi sosial, kemandirian dan mengembangkan harga diri yang positif.
- 6) Memberikan kesempatan menggunakan bermain sebagai wahana belajar.

d. Refleksi

Pada siklus I pembelajaran diarahkan pada penggunaan powerpoint, menjelaskan materi lebih jelas, lebih banyak membimbing siswa dalam penerapan strategi pembelajaran, lebih banyak memotivasi siswa agar aktif, pada siklus II aktivitas dan hasil belajar siswa sudah tercapai keaktifannya maka penelitian diberhentikan.

Dari tahapan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa kelas V MI Ma'arif Tanon Tahun 2022/2023.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran IPA materi organ pernapasan manusia kelas V MI Ma'arif Tanon Tahun 2022/2023 dengan menerapkan strategi *Index Card Match* dapat ditarik kesimpulan :

1. Penelitian tindakan kelas ini mengangkat permasalahan nyata yaitu *Problem Based Learning* yang dikombinasikan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan masyarakat sekitar menjaga kesehatan organ pernapasan.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dinyatakan dengan prosentase kenaikan sebesar 92,85% dengan jumlah siswa 26 anak mendapat nilai diatas KKM 70.
3. Keaktifan siswa meningkat dinyatakan dengan prosentase sebesar 81,25%

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

- a. Guru hendaknya selalu melakukan variasi dan inovasi dalam menerapkan metode dan media pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.
- c. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak hanya mengangkat permasalahan dalam pembelajaran namun juga dapat mengangkat permasalahan nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad. 2009. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali Muhson, “Peningkatan Minat Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan *Problem-Based Learning*”, (Yogyakarta: Jurnal Kependidikan, Volume Xxxix, Nomor 2,2009) h.173- 174
- Anas, Tamsuri. 2008. “Klien Gangguan Pernafasan: Seri Asuhan Keperawatan”. (Jakarta: EGC )
- Aqib, Zainal dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Basuki B.Purnomo, 2011. “Dasar-dasar Urologi,edisi 3 Sagung Seto”, Jakarta.
- Ernawati, Titin. 2012. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Biologi Materi Ekosistem Siswa Kelas Viig Mts N Surakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012” (Skripsi S-1 Progd Biologi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hisyam Zaini.2008. Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Ikarini. 2012. ”*Index Card Match*”. <http://ikariani-ikariani.ikariani.blogspot.com/2012/06/index-card-match.html>. (diakses tanggal 21 November 2012)
- Majid, Abdul. 2011. “Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru”. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Masitoh, dkk. 2007. “Strategi Pembelajaran TK”. (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Muzaimah, Erlin. 2013. “Perbedaan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dan *Index Card Match* Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”. (Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Muzkiyah, Siti. 2018 “Penerapan Strategi *Index Card Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasilbelajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Undergraduate thesis, IAIN METRO.
- Price, Wilson. 2006. “Patofisiologi Vol 2 ; Konsep Klinis Proses-proses Penyakit”. (Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran. EGC).
- Rusman. 2012. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Sudaryono. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Sudjana, Nana. 2010. “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”. (Bandung: PT Remaja)
- Suprijono, Agus. 2012. “Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar”.
- Trianto. 2007. “Model-model Pembelajaran Inovatif”. (Jakarta: Grasindo Uno) Hamzah. 2007. “Model Pembelajaran”. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Z, Zurtina (2017). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung”. Undergraduate thesis, IAIN Raden Intan Lampung